



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 9865-9876

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Edukasi Digital Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Demam Pada Bayi Diwilayah Kerja Puskesmas Pulau Gadang Kabupaten Kampar

Naya Novita^{1✉}, Fajar Sari Tanberika², Hirza Rahmita³, Nurhidaya Fitria⁴

Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah Pekanbaru

Email: nayanovita53@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Demam adalah kondisi dimana suhu tubuh seseorang yang berada diatas normal. Penanganan demam pada bayi sangat tergantung pada peran orangtua, terutama ibu. Diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada bayi sangat bervariasi hal ini mengakibatkan perbedaan pengelolaan demam pada bayi. Pengetahuan yang kurang dapat mengakibatkan penanganan yang tidak tepat sehingga membuat kesehatan anak menjadi lebih berisiko. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan melakukan edukasi tentang penanganan demam yang salah satunya dengan memanfaatkan media audiovisual. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang penanganan demam berbasis video terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada bayi diwilayah Puskesmas. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif rancangan penelitian Pre-eksperimental pendekatan One Group Pretest-Posttest Design. Jumlah sampel sebanyak 32 responden pada ibu diwilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kampar. Teknik yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode purposive sampling. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian dari uji statistik menunjukkan terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan edukasi tentang penanganan demam pada bayi dengan nilai $p\text{-value } 0,001 < 0,05$, Kesimpulan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi tentang penanganan demam berbasis video terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan demam diwilayah Puskesmas Pulau Gadang Kabupaten Kampar. Saran diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang demam khususnya pada ibu-ibu sehingga bisa melakukan penanganan demam yang tepat untuk bayi..

Kata Kunci: *Edukasi, Pengetahuan, Demam, Bayi.*

Abstract

Fever is a condition where a person's body temperature is above normal. Handling fever in infants is highly dependent on the role of parents, especially mothers. It is known that the level of knowledge of mothers about handling fever in infants varies greatly, this results in differences in fever management in infants. Lack of knowledge can result in inappropriate treatment, thereby putting the child's health at greater risk. Increasing knowledge can be done by providing education about fever management, one of which is by utilizing audiovisual media. The purpose of this study was to determine the effect of video-based education about fever management on mothers' knowledge about fever management in infants in the Community Health Center area. This research method is a quantitative research design Pre-experimental research approach One Group Pretest-Posttest Design. The number of samples was 32 respondents from mothers in the Work area of the Kampar Regency Community Health Center. The technique used was quantitative with a purposive sampling method. Data analysis used the Wilcoxon test. The results of the statistical test showed an effect of education on mothers' knowledge before and after the education on fever management in infants, with a p-value of $0.001 < 0.05$. This conclusion indicates that video-based education on fever management has an effect on mothers' knowledge of fever management in the Pulau Gadang Community Health Center, Kampar Regency. This recommendation is expected to increase knowledge about fever, especially among mothers, so they can provide appropriate fever management for infants.

Keywords: Education, Knowledge, Fever, Infants.

PENDAHULUAN

Demam merupakan salah satu gejala klinis yang paling sering terjadi pada bayi dan menjadi alasan utama orang tua membawa anaknya ke fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut WHO (2021), demam pada bayi dapat disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, maupun kondisi non-infeksi. Pada usia bayi, sistem imun belum berkembang sempurna sehingga rentan mengalami kenaikan suhu tubuh yang dapat berisiko serius jika tidak ditangani dengan tepat.

Pengetahuan ibu dalam penanganan demam pada bayi memegang peranan penting untuk mencegah komplikasi seperti kejang demam, dehidrasi, bahkan kematian. Namun, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar tahun 2023, masih banyak ibu yang belum mengetahui langkah penanganan awal demam secara benar di rumah, seperti teknik kompres, pemantauan suhu, pemberian cairan, dan indikasi segera membawa bayi ke fasilitas kesehatan.

Perkembangan teknologi informasi membuka peluang baru dalam penyampaian edukasi kesehatan. Edukasi digital merupakan salah satu inovasi yang dapat

mempermudah ibu mengakses informasi yang benar, cepat, dan mudah dipahami. Platform seperti video edukasi, infografis, aplikasi kesehatan, maupun media sosial memungkinkan penyebaran informasi secara luas dan interaktif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa edukasi berbasis digital dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dalam perawatan anak.

Di wilayah kerja Puskesmas Pulau Gadang Kabupaten Kampar, belum banyak dilakukan program edukasi berbasis digital terkait penanganan demam pada bayi. Sebagian besar informasi masih diberikan secara konvensional melalui penyuluhan tatap muka. Padahal, keterbatasan waktu, jarak, dan situasi seperti pandemi COVID-19 sebelumnya membuktikan perlunya alternatif metode edukasi yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Edukasi Digital sebagai Inovasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Demam pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Gadang"..

METODE PENELITIAN

Penelitian observasional dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang demam dan tindakan penanganan demam. Penelitian ini menggunakan metode Pre-Experimental Designs yaitu dengan menggunakan One-Group Pretest- Posttest Design. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Pertanyaan dalam kuisioner meliputi pengetahuan tentang demam pada bayi dan metode penanganan demam pada bayi.

Kuisioner penelitian Pre-test akan diberikan sebelum penyuluhan edukasi dan kuisioner penelitian post-test diberikan setelah diberikan penyuluhan edukasi. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada ibu tentang penanganan demam pada bayi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan Geografis wilayah kerja UPT Puskesmas Pulau Gadang merupakan Puskesmas terpencil yang terletak 35 km dari kota kabupaten yang dikelilingi oleh perbukitan yang ditanam perkebunan Masyarakat dan keempat desa tersebut terdiri dari desa Eks Transmigrasi Lokal yang terkena Proyek PLTA Koto Panjang

UPT Puskesmas Pulau Gadang merupakan Puskesmas Non Rawat Inap yang

bedasarkan Surat Keputusan Bupati Kampar No 503 / DPM - PTSP.P / 2018 /05. Wilayah kerja UPT Puskesmas Pulau Gadang terdiri dari empat Desa antara lain :

1. Desa Koto Mesjid
2. Desa Pulau Gadang
3. Desa Lubuk Agung
4. Desa Ranah Sungkai

UPT Puskesmas Pulau Gadang dalam melaksanakan kegiatan Pelayanan Kesehatan terhadap masyarakat dibantu oleh 3 Unit Puskesmas Pembantu (Pustu) yang antara lain :

1. Puskesmas pembantu Pulau Gadang
2. Puskesmas pembantu Lubuk Agung
3. Puskesmas pembantu Ranah Sungkai

Dengan jarak tempuh dari Puskesmas Induk ke Puskesmas Pembantu sebagai Berikut :

1. Desa Pulau Gadang Jarak 3 Km² waktu tempuh 10 Menit
2. Desa Lubuk Agung Jarak 8 Km² waktu tempuh 15 Menit
3. Desa Ranah Sungkai Jarak 10 Km² dengan waktu tempuh 25 Menit

Analisa Data

1. Analisa Univaria

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, yaitu hanya menggunakan distribusi frekuensi Pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan Edukasi sebagai berikut:

Table 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden (n=32)

Data Umum		Frekuensi	Persentase(%)
Usia	20-30	11	34.4
	31-40	17	53.1
	41-50	4	12.5
Pendidikan	SD	10	31.3
	SMP	7	21.9
	SMA	9	28.1
	PT	6	18.8
Pekerjaan	IRT	26	81.3
	GURU	3	9.4
	PNS	3	9.4

Berdasarkan tabel data umum, indikator usia menunjukkan bahwa hampir sebagian ibu berusia 22-27 tahun dan berusia 31-40 tahun sebanyak 17 ibu (%), pada indikator jenis pekerjaan menunjukkan sebagian besar ibu memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 26 ibu (81.3%), 3 pada indikator tingkat pendidikan hampir sebagian ibu berpendidikan SD sebanyak 10 ibu (31.3%).

Table 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dilakukan Edukasi(n=32)

Tingkat Pengetahuan	pretest	
	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	5	
Cukup	7	
Kurang	20	
Jumlah		

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebelum di berikan edukasi digital tentang penanganan demam dengan menggunakan video didapatkan sebagian sebanyak 20 ibu (%) memiliki pengetahuan yang kurang, dan sebagian kecil sebanyak 5 ibu (%) memiliki pengetahuan yang baik.

Table 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dilakukan Edukasi (n=32)

Tingkat Pengetahuan	posttest	
	Frekuensi	Persentase(%)
Baik	25	
Cukup	4	
Kurang	3	
Jumlah		

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sesudah di berikan edukasi digital tentang penanganan demam pada bayi menggunakan video didapatkan sebagian sebanyak 25 ibu (%) memiliki pengetahuan yang baik, dan sebagian kecil sebanyak 3 ibu (%) memiliki pengetahuan yang kurang.

Analisa Bivariat

Table 4.4. Uji normalitas

Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk			
Statistik	Df	Sig.	Statistik	df	Sig.	
Pretest posttest						

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil uji Kolmogorov Smirnov dan Shapiro-Wilk diatas, dapat disimpulkan bahwa distribusi data tidak normal, dimana data pre test dan post test memiliki nilai Sig 0,000 yang berarti nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05. Sehingga dalam menganalisa data menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test.

Table 4.5 Uji Wilcoxon

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest-pretest	Negatif Ranks	2	3.75	7.50
	Positive Ranks	26	15.33	398.50
	Ties	4		
	Total	32		

Berdasarkan table 4.5 Artinya, mayoritas responden (26 orang) mengalami peningkatan nilai pengetahuan setelah intervensi/posttest.

Tabel 4.6 Test Statistic

	Posttest-pretest
Z	-4.460
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

Berdasarkan Tabel 4.6 Dari hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai Signifikansi P Value <0.001, yang berarti < 0.05 . maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan secara statistic antara nilai pengetahuan pretest dan posttest.

Pembahasan

Analisa univariat

1. Berdasarkan Usia

Usia adalah variabel yang selalu diperhatikan didalam penyelidikan epidemiologi angka-angka kesakitan ataupun kematian dimana semakin tua umur seseorang maka pengetahuan yang dimiliki semakin baik (Asmarawanti, 2018).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sakr (2022) dengan judul "Fever among preschool-aged children: a cross-sectional study assessing lebanes parents' knowledge, attitudes and practices regarding paediatric fever assessment and management" menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan orangtua dengan usia tentang demam dan penatalaksanaan demam dengan $p=0.036$. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2017) dengan Judul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Balita Di Puskesmas Depok I Sleman Yogyakarta" hasil penelitian didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara umur ibu dengan perilaku ibu dalam penanganan demam

pada anak balita.

Menurut peneliti rata-rata usia responden berada di rentang 36- 45 tahun yang merupakan usia ketika seseorang sudah mampu untuk memahami, memproses, mengambil informasi, membuat keputusan dan menghasilkan tanggapan yang cepat. Oleh karena itu, semakin bertambah usia maka semakin banyak pula informasi dan pengalaman yang didapat sehingga ibu akan cepat dalam berfikir dan mengambil keputusan misalnya ketika anak demam maka akan segera diatasi dengan penanganan yang tepat.

2. Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang dalam menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya (Ar-Rasily & Dewi, 2016).

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Aderibigbe tahun 2018 dengan judul "Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Orangtua Dalam Swamedikasi Demam Pada Anak Menggunakan Obat Paracetamol" didapatkan mayoritas responden pada penelitian ini berpendidikan tamat SD sebanyak 40 responden (41,7%) dan hampir sedikit berpendidikan perguruan tinggi hanya 20 responden (20,8%) serta nilai p -value $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Orangtua Dalam Swamedikasi Demam Pada Anak Menggunakan Obat Paracetamol. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kelly tahun 2017 dengan judul "Parental Knowledge, Attitudes And Beliefs On Fever: A Cross-Sectional Study In Ireland" hasil penelitian didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan orangtua tentang definisi demam. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi tingkat pengetahuannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuan dan informasi yang didapat akan semakin luas.

3. Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan dapat berpengaruh terhadap pengetahuan karena interaksi yang ada didalamnya berhubungan dengan banyaknya akses informasi yang diterima seseorang (Nursalam, 2014). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Hussain (2020) dengan judul "Knowledge, Attitude, and Practice in Management Of Childhood Fever Among Saudi Parents" penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pekerjaan orangtua ($p=0,052$) dengan pengetahuan orangtua untuk

demam anak.

Menurut peneliti bila pekerjaan seseorang dengan penghasilan yang baik, maka seseorang tersebut akan memfasilitasi sumber informasi dengan baik pula. Tetapi bagi ibu yang tidak bekerja dapat juga memiliki waktu lebih banyak dirumah sehingga dapat menambah informasi mengenai demam serta penanganannya melalui media elektronik, media cetak dan lain sebagainya.

4. Pengetahuan 4. Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia merupakan hasil upaya yang dilakukan oleh manusia dalam mencari suatu kebenaran atau masalah yang sedang dihadapi (Darsini et al., 2019). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Najimi (2018) dengan judul "The Effect Of Educational Program On Knowledge, Attitude, And Practice Of Mothers Regarding Prevention Of Febrile Seizure In Children" penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan ($P=0,001$) setelah diberikan intervensi edukasi dibandingkan dengan sebelum diberikan edukasi. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2017) dengan Judul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Balita Di Puskesmas Depok I Sleman Yogyakarta" dengan hasil penelitian didapatkan p-value 0,212 yang artinya tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku ibu dalam penanganan demam.

Menurut peneliti pengetahuan adalah segala sesuatu informasi yang diketahui seseorang. Ketika kita sudah mengetahui suatu hal, maka tubuh kita akan merespons dengan melakukan suatu tindakan. Oleh karena itu pengetahuan yang baik akan mempengaruhi bagaimana sikap seseorang hal itu terbukti dari skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi dengan setelah diberikan edukasi dimana mayoritas pengetahuan ibu sebelum edukasi kategori rendah dan setelah edukasi dalam kategori baik.

2. Analisa bivariate

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2025. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre-eksperimental dengan pendekatan one-group pre-test dan post test design. Populasi pada penelitian ini berjumlah 49 orang dan sampel yang dipakai berjumlah 32 orang dengan menggunakan teknik simple purposive sampling. Instrument yang dipakai menggunakan Kuisisioner pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada bayi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang

sebelumnya sudah di uji validitas dan uji reabilitas, yang didapatkan nilai Alpha Cronbach 0.787. Kuesioner yang digunakan memiliki 20 soal yang berisi tentang pengertian penanganan demam, Video edukasi yang ditampilkan berdurasi 4 menit 40 detik, pemutaran video dilakukan 2 kali dalam seminggu selama 2 minggu. Pada penelitian ini menggunakan SPSS 26 dengan derajat kemaknaan $P < 0,05$ yang artinya H_a diterima atau terdapat pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan demam. Pengolahan data dan analisa data dengan proses editing, coding, scoring, tabulating, kemudian di analisa dengan Uji Normalitas dan uji Wilcoxon. Pengaruh edukasi digital berbasis video terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Gadang Kabupaten Kampar .

Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku hidup sehat yang didasari atas kesadaran diri baik itu didalam individu, kelompok, atau masyarakat untuk memelihara, dan meningkatkan kesehatan (Sari, 2015). Penelitian ini didukung oleh Ahlussufa (2015) dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan Orangtua Dalam Merawat Anak dengan Demam Di RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga dengan hasil uji Wilcoxon terhadap pengetahuan menunjukkan p-value 0,042 ($\alpha < 0,05$) yang artinya adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan responden dalam perawatan demam pada anak.

Monna Aisya Daniswara, Aji Humaedi, Nurraya Lukitasari, (2024). Edukasi terhadap tingkat Pengetahuan Ibu tentang Swamedikasi Penanganan Demam pada Anak di Kelurahan Rangkapan Jaya, Hasil uji menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan tentang swamedikasi demam pada anak sebelum dan sesudah penyuluhan dengan ($p=0,000$). Disimpulkan bahwa penyuluhan tentang swamedikasi demam pada anak berdampak besar terhadap peningkatan pengetahuan Ibu sebesar 30,4%.

Siti Zulia Vironika, Lilis Maghfuroh, Harnina Samantha Aisyah, (2025) . Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Kejang Demam Pada Anak Usia 0-5 Tahun, Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan perlakuan dari 42 ibu, 27 ibu hampir sebagian (47,4%) mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup. Setelah diberikan perlakuan 38 ibu sebagian besar (66,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik. Berdasarkan hasil diatas dengan nilai signifikasi $p \text{ sign} = 0,000$. Artinya ada pengaruh yang signifikan pada pengetahuan ibu tentang penanganan kejang demam sesudah diberikan metode video edukasi.

Peneliti ini berpendapat bahwa video edukasi tentang penanganan demam pada Bayi berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan ibu, karena pemilihan video sebagai media edukasi memiliki tingkat efektivitas yang lebih jika dibandingkan dengan media lain dalam meningkatkan kemampuan pemahaman seseorang. Ketika seorang ibu sudah tahu dan memahami tentang penanganan demam maka ibu akan mengaplikasikannya kepada anak dan menganalisis dan mengevaluasi mana saja hal yang tidak boleh dilakukannya. Sehingga dengan adanya peningkatan kemampuan pemahaman maka hal tersebut menunjukkan adanya perubahan pengetahuan pada seseorang.

SIMPULAN

Karakteristik responden berdasarkan usia yaitu data yang diperoleh menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden (50%) berusia hingga 32 tahun sebanyak 3 orang. mayoritas responden memiliki pendidikan dasar dan menengah, hanya sebagian kecil yang berpendidikan perguruan tinggi (18.8%). Ini berdampak pada rata-rata mean = 2.34 dan median = 2, yang mencerminkan mayoritas responden hanya sampai jenjang SMP/SMA. Dan hampir sebagian besar responden menjadi IRT sebanyak 26 responden (81,2%).

Rata- rata pengetahuan penanganan demam pada ibu sebelum dilakukan edukasi kesehatan pada variabel pengetahuan yaitu menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi pemahamannya masih sangat rendah, dengan nilai terbanyak pada skor 9 (31.3%), dan sebagian besar nilai terbanyak di bawah skor 10 (62.5%). Dan tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi, sebagian besar nilai berada di kisaran 16-20, yang menunjukkan peningkatan skor secara umum dibanding pretest. 78.1% responden mendapat nilai 16 ke atas, yang berarti mayoritas responden sudah menunjukkan pemahaman yang jauh lebih baik.

Terdapat pengaruh edukasi kesehatan melalui video terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada anak di wilayah Kerja Puskesmas Pulau Gadang XIII Koto Kampar dengan nilai p-value = 0,001. Dengan hasil p-value tersebut artinya H_0 diterima dan H_a ditolak..

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, R. D., Anugerahwati, M., Sari, R. N., Miranty, D., Kurniasih, E., & Iswahyuni, R. S. (2022). *The ICT Use of Informal Digital Learning in Enhancing EFL Learners'*

Language Skills. Computer Assisted Language Learning Electronic Journal.

- Ariani, R. D., Anugrahwati, M., Sari, R. N., Miranty, D., Kurniasih, E., & Iswahyuni, R. S. (2022). *Penggunaan TIK dalam Pembelajaran Digital Informasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa pada Pembelajaran EFL.*
- Ananda, R., Fitriani, S. S., Samad, I. A., & Patak, A. A. 2019. *Investigasi Komunikasi Editor Jurnal kepada Penulis dalam Konteks Publikasi Akademik.* Artikel ini membahas bagaimana editor jurnal berkomunikasi dengan penulis melalui intruksi untuk penulis(IFA).
- Anshori, M., & Iswati, S. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1.* Surabaya: Airlangga University Pres.
- Ar Rasily, O, K., & Dewi, P. K. (2016). *Factor- factor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetic penyebab disabilitas intelektual dikota semarang.* Jurnal Kedokteran Diponegoro.
- Asmarawanti & Sugihartono (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan tepid sponge pada ibu terhadap penanganan demam pada balita dengan diagnose observasi febris di ruang ade Irma suryani lantai 1 RSUD sekarwangi kabupaten sukabumi. Jurnal kampus STIKES YPIB majalengka.
- Darsini, D . (2019). *Pengaruh Kompres Hangat terhadap penurunan Skala Nyeri pada Pasien dengan Kolik Abdomen.*
- Fitriana, A. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuanIbu dalam Penanganan Demam pada Balita di Posyandu Melati.*
- Hartini, S., & Pertiwi. (2015). *Efektifitas Kompers Air Hangat terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam !-3 Tahun di MSC RS Telegorejo Semarang.*
- Hussein, P. (2020). The effect of inductive teaching strategy on developing self-organized learning and academic achievement for students of basic education in science.
- Heri Gunawan. 2021. Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung.
- Kelly, F (2017). *Person-centred care: past, present and future.*
- Kurniati, A. P., Jhonson, O., hogg, D., & Hall, G. (2016). *Penambahan proses dalam oknologi: Tinjauan literature.* Dalam Konferensi Internasional ke_6 tentang informasi, Komunikasi, dan Manajemen (ICICM 2016)
- Kan, E. F., & Rampengan, T. H. (2016). *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan syok*

pada anak dengan demam berdarah dengue. Paediatrica Indonesia.

- Kristiyaningsih, S., Suryaningsih, S., & Suryani, N. (2019). *Penanganan Demam pada Bayi)-12 Bulan di Desa Datarajan Wilayah Kerja Puskesmas Ngarip Kabupaten Tanggamus Tahun 2018.*
- Kozier, B., Berman, A., Erb, G., & Snyder, S. 2019. *Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing; Concepts, Process, and Practice.*
- Lubis, M. A., Lubis, S. H., & Lubis, M. S. (2016). *Pengetahuan Ibu dan Penanganan Demam pada Anak Usia 0-5 Tahun do Wilayah Kerja Puskesmas Medan Kota.*
- Notoatmodjo, S. (2019). *Metodotogi Penelitian Kesehatan.* Bandung: Rineka Cipta.
- Masturoh, I., & Anggita, N. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Muttaqien, 2017. Identifikasi kemunculan konfliknsosial dan resistensi TIK akibat kesenjangan digital di BBPPKI Medan.
- Nursalam, N, 2020. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (Edisi ke-5).* Jakarta: Saledomba Medika.
- Najimi, A., Dolatabadi, N., Esmaeili, A., & Sharifirad, G. (2018). The effect of educational program on knowledge, attitude and paracticof mothers regarding prevention of febrile seizurein children.
- Saint dan Aprilin, 2017. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan,* Jakarta.
- Ramen A Purba, , dkk., 2021. Efektivitas kombinasi *blended learning* dan *flipped classroom* dengan Edmodo sebagai inovasi media digital dalam pembelajaran dari rumah.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung; Alfabeta.
- Swanti, I., & Aprilin, H. 2017. *Studi Korelasi Pengetahuan Keluarga Pasien Tentang Penularan Hepatitis Dengan Prilaku Cuci Tangan.*
- Suryadi,A., &Mulyadi,A. (2020). Pengaruh literasi digital dan efektivitas aplikasi SIKAD terhadap kualitas pelayanan dan kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Suryani,A. & Djone, R. R. (2018). Pursuing Relevant Education Practices and Policien for Child Workers: A Study form Indonesia.
- Setiawati, P., Setyawati, E., & Palin, Y. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan, sikap, dan erilaku ibu nifas di RS dr. R. Hardjanton Balilpapan tahun 2020.

- Triyana indrayuni, S. ST, & Prof . DR, dr. Muhammad Syafar, 2020. *Promosi kesehatan untuk bidan.*
- Wang, Y., Wang, L., Zhu, Y., & Qin, J. 2018. *Human Brain Organoid-On-a-chip to model prenatal exposure.*
- Wardiyah, A., Afiyanti, Y., & Budiati, T. (2015). *Factor yang mempengaruhi optimism kesehatan pada pasien kanker payudara.* Jurnal keperawatan, .